

## SINOPSIS

Skripsi ini merupakan penelitian tentang penilaian terhadap kinerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta terkait implementasi program pembinaan lansia. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta memiliki fungsi untuk mengatasi masalah-masalah dalam bidang kesejahteraan, ketenagakerjaan dan ketransmigrasian. Dalam menjalankan fungsi untuk kesejahteraan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi memiliki tugas pokok yang harus mereka selesaikan. Di antara 5 tugas pokok yang dimiliki oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta yaitu melaksanakan pembinaan dan pembimbingan di bidang kesejahteraan sosial. Pembinaan dan pembimbingan di bidang kesejahteraan sosial ini mempunyai sasaran beberapa elemen masyarakat yang mempunyai permasalahan sosial diantaranya adalah lansia. Melihat hal itu penelitian ini berfokus mengetahui bagaimana syarat untuk mendapatkan pembinaan dan pembimbingan dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta serta bagaimana strategi-strategi yang dimiliki Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan pembinaan dan pembimbingan lansia.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang didukung oleh wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisa data deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa untuk diambil kesimpulan secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta terkait implementasi pembinaan lansia potensial dengan melakukan pembinaan di dalam panti milik pemerintah dan pembinaan diluar panti pemerintah. Dimana pembinaan yang dilakukan di luar panti tidak jauh berbeda dengan pembinaan di dalam panti yang menjadi perbedaan adalah kelengkapan kegiatan yang dimiliki di dalam panti serta fasilitas yang dimiliki di dalam panti. Untuk kegiatannya di panti memiliki jadwal yang teratur untuk melakukan kegiatan apa dalam setiap harinya, sedangkan di luar panti mereka yang termasuk dalam lansia terlantar mendapat bantuan dana sebesar 300 ribu setiap bulan serta tergabung dalam kelompok lansia yang ada di wilayah masing-masing, kegiatan kelompok ini tergantung minat dari anggota kelompok, ada yang melakukan kegiatan posyandu lansia, kesenian, kerajinan, keagamaan dan lain-lain.

Dalam mengimplementasikan program pembinaan lansia potensial perlu diadakan peningkatan jumlah daya tampung panti serta pendampingan penuh terhadap kelompok-kelompok lansia di masyarakat. Serta Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi perlu meningkatkan kualitas kesehatan dan pembinaan yang dibutuhkan lansia agar para lansia ini dapat berdayaguna lebih lama dan mereka memiliki kebermaknaan hidup.